

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat di analisis menggunakan metode statistik².

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan di Asuransi Bumiputera Syari'ah Cabang Kediri adalah bersifat korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi³. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu⁴.

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), 103.

² *Ibid.*, 105-106.

³ Sevilla, C. G, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: UII Press, 1993), 87.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 239.

Selain itu penelitian ini menggunakan penelitian regresi sederhana adalah regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y. Dengan tujuan memperlihatkan data yang ada dapat dinyatakan pada satu garis lurus (*linier*).⁵

2. Identifikasi Variabel

Untuk dapat meneliti suatu konsep secara empiris. Konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan merubahnya menjadi variabel. Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai⁶. Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Variabel bebas ini adalah Insentif.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan⁷. Variabel terikat ini adalah kinerja karyawan.

⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 45.

⁶Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral* (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1990), 49.

⁷*Ibid.*, 58.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan dalam mengukur suatu variabel. Kerlinger menyebutkan definisi operasional sebagai (*proses*) meletakkan arti pada suatu variabel yaitu dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut. Singkatnya definisi dalam hal ini secara praktis akan memberikan batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

a. Insentif

Menurut Mangkunegara mengemukakan bahwa insentif adalah suatu bentuk motivasi yang dinyatakan dalam bentuk uang atas dasar kinerja yang tinggi dan juga merupakan rasa pengakuan dari pihak organisasi terhadap kinerja karyawan dan kontribusi terhadap organisasi (perusahaan).⁸ Indikator insentif menurut Sondang P. Siagian yaitu kinerja, lama bekerja, senioritas, keadilan, dan kelayakan.⁹

b. Kinerja

Menurut Mangkunegara adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹⁰ Indikator kinerja karyawan menurut Hasibuan antara lain yaitu, kesetiaan, prestasi kerja,

⁸ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2000), 82.

⁹ Hasibuan, H. Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi Kedua,(Yogyakarta: BPFE-UGM,2002), 269.

¹⁰ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2000), 67.

kejujuran, kedisiplinan, kreativitas, kerja sama, kepemimpinan, kepribadian, prakarsa, kecakapan, dan tanggung jawab.¹¹

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, yang memiliki karakteristik/ciri (tidak terbatas) yang membedakan dengan kelompok lain¹². Jadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Asuransi Bumiputera Syari'ah Cabang Kediri. Dengan jumlah populasi total 58 karyawan yaitu karyawan organik 8 orang dan karyawan non organik 50 orang. Sehingga jumlah populasi yang digunakan terkait penelitian hanya karyawan organik berjumlah 50 orang.

b. Penentuan sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan sampel harus mewakili atau sampel harus merupakan populasi dalam bentuk kecil atau *miniature population*.¹³ Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto : “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila objek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya

¹¹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 95.

¹² Singarimbun, M.E, *Metodelogi Penelitian Survey* (Jakarta: New Aqua, 1989), 152.

¹³ Burhan Bungin, *25 Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada media, 2005), 5.

besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih".¹⁴. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti¹⁵. Mengingat populasi dalam penelitian ini hanya sedikit, maka untuk menentukan besar sampel, penulis mengambil 100% dari populasi yang ada. Dengan jumlah total sebanyak 50 karyawan dari Asuransi Bumiputera Syari'ah Cabang Kediri.

5. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan¹⁶.

a. Jenis data

Ada dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan responden. Dalam hal ini wawancara langsung dengan karyawan Asuransi Bumiputera Syari'ah Cabang Kediri. Meliputi: kepala cabang, kepala unit operasi, administrasi keuangan, kasir, supervisor, AO, agen blok.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 117.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), 224.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* , 146.

2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari Asuransi Bumiputera Syariah Cabang Kediri dalam bentuk literatur-literatur yang ada di buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan keuangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

b. Metode pengumpulan data

1) Metode Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk variabel pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan di Asuransi Bumiputera Syariah Cabang Kediri adalah dengan menggunakan metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun tujuan dari pada penyebaran angket ini adalah berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tentang pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan di Asuransi Bumiputera Syariah Cabang Kediri.

Metode angket diberikan kepada karyawan dalam rangka menggali data tentang pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan di Asuransi Bumiputera Syariah Cabang Kediri. Untuk mengukur tiap-tiap pernyataan dalam angket nanti akan menggunakan skala likert. Jawaban dari setiap item angket yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif antara lain sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor dengan alternatif jawaban Sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.¹⁷

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maka dalam metode dokumentasi yang diselidiki peneliti adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya¹⁸.

Metode ini digunakan dengan cara memeriksa dan mencatat dokumen yang ada seperti sejarah berdirinya Asuransi Bumiputera Syaria'ah Cabang Kediri, data tentang jumlah karyawan, dan struktur yang ada di bank tersebut, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

6. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisa data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang obyektif, melalui analisa statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan di Asuransi Bumiputera Syariah Kediri.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 133.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 149.

Dalam hal penulisan skripsi ini peneliti menggunakan analisis Korelasi Produk Moment dan Analisis Regresi sebagai alat analisisnya.

a. Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang ditemukan Karl Pearson pada awal 1900.¹⁹ Dalam hal ini penulisan skripsi ini peneliti menggunakan analisis Korelasi *Product Moment* dan Analisis Regresi sebagai alat analisisnya. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih, yang ditemukan Karl Pearson pada awal 1900.²⁰ Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Korelasi} = R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil skor x dan y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

b. Regresi

Regresi adalah hubungan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dan dapat diramalkan bahwa terdapat hubungan atau tidak diantara variabel-variabel yang ada. Teknik analisa regresi merupakan suatu prosedur yang sangat kuat dan fleksibel untuk menganalisis

¹⁹ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, 197.

²⁰ *Ibid.*

hubungan asosiatif antara sebuah variabel matrik tidak bebas dengan satu variabel bebas.²¹

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Nilai a dan b diperoleh melalui :

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana :

y : Variabel terikat

x : Variabel bebas

a : Nilai koefisien

b : Koefisien arah regresi

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS versi 21 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

1) Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.²²

²¹ Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), 189-190.

²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2007), 29.

2) Statistik Inferensial

Tujuan dari analisis inferensial ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Di dalam model regresi terdapat beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi, namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua uji yaitu uji normalitas dan uji t yang dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot, model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residualnya normal atau mendekati normal.²³ Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.²⁴

²³Duwi Priyatno, *Belajar praktis analisis parametrik dan non parametrik dengan spss & prediksi pertanyaan pendadaran skripsi dan tesis* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2012), 60.

²⁴*Ibid.*, 62.

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.